BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan metode literasi visual dalam meningkatkan pemahaman membaca teks cerita rakyat dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap pra-siklus persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 41,37%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I melalui penggunaan media visual berupa gambar ilustrasi tokoh dan urutan peristiwa, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 55,14%. Namun, hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan klasikal yang ditargetkan, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi.

Pada siklus II, setelah dilakukan penyempurnaan dalam penggunaan media visual, pemberian instruksi yang lebih jelas, serta penambahan pertanyaan pemantik, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat secara signifikan menjadi 81,72%. Dengan demikian, ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai karena lebih dari 75% siswa telah memenuhi KKM. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode literasi visual mampu meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa, khususnya dalam menemukan ide pokok, mengenali tokoh, memahami alur, serta menafsirkan pesan moral dalam teks cerita rakyat. Selain itu, metode ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Siswa

menjadi lebih fokus, aktif dalam diskusi, serta lebih berani dalam menyampaikan pendapat. Metode literasi visual efektif sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan pemahaman membaca teks cerita rakyat siswa kelas III SDN Tunggulwulung 3, baik dari segi hasil belajar maupun keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Metode literasi visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran membaca teks cerita rakyat. Guru disarankan untuk menggunakan media visual yang menarik dan variatif, seperti gambar ilustrasi tokoh, alur cerita bergambar, peta konsep, atau kartu urutan peristiwa agar siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Selain itu, guru perlu melakukan refleksi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyesuaikan media dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama dalam mengamati gambar, berdiskusi, serta menghubungkan media visual dengan isi teks cerita rakyat. Dengan keterlibatan yang aktif, siswa dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan, berpikir kritis, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti buku cerita rakyat bergambar, media visual pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, pihak sekolah dapat mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan atau forum ilmiah guna meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.